



LAPORAN

CAPAIAN KINERJA

TAHUN ANGGARAN 2025

TRIWULAN II
PERIODE JANUARI S.D. JUNI



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 4OuUW7WX



Balai Litbang Agama Makassar



bla_makassar



blamakassar



Blamakassar.kemrenag.go.id



bla makassar
BLAM News Official

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum wr. wb.



Buji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat dan Ridha-Nya Laporan Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan II Tahun 2025 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan II Tahun 2025 ini sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran triwulan II Januari hingga Juni Tahun 2025 dan dapat dijadikan tolak ukur perbaikan kinerja program dan anggaran pada triwulan berikutnya yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama triwulan II Tahun 2025. Laporan ini memuat perjanjian kinerja, akuntabilitas kinerja yang berisi capaian kinerja dan realisasi anggaran, sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program serta solusi tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan program dan kegiatan triwulan II Tahun 2025.

Perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Kepala dan Sekretaris Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran triwulan II Tahun 2025. Demikian pula kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Pelaporan Sekretariat Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas kerjasamanya.

Kami berharap laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja program dan anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar pada triwulan berikutnya. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa meridhai amal usaha kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Makassar, 15 Juli 2025
Kepala Balai Litbang Agama Makassar

^

Dr. H. Saprillah, S. Ag., M. Si.
NIP. 197702102005011001



I. IKHTISAR EXECUTIVE

Pada tahun anggaran berjalan, satuan kerja mengelola total pagu sebesar Rp 11.567.494.000,00 (Sebelas milyar lima ratus enam puluh tujuh juta empat ratus sembilan puluh empat ribu rupiah). Dari jumlah tersebut, sebanyak Rp 3.319.312.000,00 (Tiga milyar tiga ratus sembilan belas juta tiga ratus dua belas ribu rupiah) atau sebesar 28,70% masih dalam kondisi blokir, menyisakan anggaran tersedia sebesar Rp 8.248.182.000,00 (Delapan milyar dua ratus empat puluh delapan juta seratus delapan puluh dua ribu rupiah). Hingga saat ini, realisasi anggaran mencapai Rp 4.411.976.761,00 (Empat milyar empat ratus sebelas juta Sembilan ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh satu rupiah), atau sekitar 38,13% terhadap total pagu dan 53,94% terhadap anggaran yang tersedia.

Realisasi tertinggi tercatat pada kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis (50,42% dari pagu kegiatan), sementara beberapa kegiatan lainnya masih menunjukkan realisasi rendah. Jenis belanja dengan serapan tertinggi adalah Belanja Pegawai (58,01%) diikuti oleh Belanja Modal (35,49%) dan Belanja Barang (23,99%).

Pelaksanaan anggaran menghadapi beberapa kendala utama, antara lain:

- Blokir anggaran dan kebijakan penyesuaian belanja negara, yang menyebabkan tertundanya sejumlah kegiatan;
- Adanya revisi dan redesain program, seiring penyesuaian terhadap Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2025;
- Transisi kelembagaan akibat perubahan nomenklatur (PMA No. 33 Tahun 2024), yang berdampak pada kesiapan administratif dan operasional.

Sebagai langkah responsif, satuan kerja telah merumuskan rencana tindak lanjut yang meliputi: percepatan koordinasi dengan pusat, akselerasi revisi kegiatan, antisipasi terhadap transisi kelembagaan, serta penguatan sistem monitoring dan tata kelola anggaran.

Dengan pelaksanaan strategi tersebut, diharapkan kinerja anggaran dapat meningkat secara signifikan pada triwulan-triwulan berikutnya dan tetap selaras dengan prinsip efisiensi serta akuntabilitas belanja negara.

II. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai bagian dari Upaya peningkatan akuntabilitas kerja dan tata kelola pemerintahan yang baik, setiap satuan kerja diwajibkan untuk menyusun dan menandatangani Perjanjian Kinerja. Perjanjian ini merupakan bentuk komitmen antara atasan langsung dan bawahan dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, seperti Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).



Perjanjian kinerja disusun dengan mempertimbangan tugas dan fungsi satuan kerja serta relevansinya terhadap tujuan organisasi secara keseluruhan. Dokumen ini memuat sasaran kinerja, indikator kinerja utama, target yang ingin di capai, serta sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya.

Sepanjang tahun anggaran, pelaksanaan perjanjian kinerja menjadi acuan dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja baik satuan kerja maupun Aparatur Sipil Negara serta menjadi dasar dalam penilaian kinerja individu maupun satuan kerja. Realisasi kinerja yang tertuang dalam laporan ini merupakan hasil dari impelmentasi perjanjian kinerja yang telah disepakati di awal tahun anggaran.

Dengan adanya perjanjian kinerja ini, satuan kerja dapat memastikan bahwa setiap individu memiliki arah dan tanggung jawab yang jelas dalam pencapaian tujuan strategis. Selain itu, perjanjian kinerja juga mendukung transparansi, efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah.

Secara ideal dan prosedural Perjanjian Kinerja (Perkin) harus mengacu pada dokumen perencanaan di atasnya, yaitu Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT), namun tidak seperti itu untuk Tahun Anggaran 2025 ini. Perkin Tahun Anggaran 2025 disusun dengan pendekatan sementara mengacu pada Evaluasi Rencana Strategis 2020 – 2024 dan Rencana Kerja Tahunan 2025, mengingat Renstra 2025 – 2029 masih dalam proses finalisasi.

Perjanjian Kinerja (Perkin) Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun Anggaran 2025 memuat 8 (delapan) Sasaran Kegiatan yang tergambar kedalam 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Kegiatan. Sasaran Kegiatan berikut Indikator Kinerja Kejadiannya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel I
Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja (Perjanjian Kinerja) Tahun 2025
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Indeks Profesionalitas ASN	77,10
		Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	51,00
		Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif	3,00
		Nilai kepuasan layanan kepegawaian	76,70



2	Meningkatnya tata kualitas perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94,25
		Persentase satuan kerja yang menyusun Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	100,00
		Persentase satuan kerja yang menyusun RKBMN sesuai standar dan tepat waktu	75,00
3	Meningkatnya kulaitas penerapan Reformasi Birokrasi	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	60,00
4	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	100,00
		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	91,00
5	Meningkatnya kualitas pengelolaan perpustakaan, tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses	15,00
		Persentase koleksi digital perpustakaan yang dapat diakses secara online	15,00
		Nilai Akreditasi Perpustakaan	B
6	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase satuan kerja yang mengimplementasikan digitalisasi dokumen	100,00
		Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT	100,00
7	Meningkatnya kualitas kebijakan pembangunan agama dan penguatan moderasi beragama	Persentase Naskah kebijakan Pembangunan Agama yang dimanfaatkan	91,00
		Tingkat Moderasi Beragama pada Tokoh Agama/Masyarakat/Budaya yang terfasilitasi penguatan moderasi beragama	76,00
		Nilai Evaluasi Program Penguatan Moderasi Beragama	76,00
8	Meningkatnya kualitas dan kebermanfaatan naskah	Persentase naskah kebijakan Lektur dan Literasi Keagamaan yang dimanfaatkan	91,00



	kebijakan, Layanan Lektur dan Literasi Keagamaan		
--	--	--	--

Nilai Kinerja Anggaran : 83

Dalam rangka mendukung peningkatan tata kelola organisasi dan pencapaian sasaran strategis, Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia telah menetapkan sejumlah sasaran dan indikator kinerja bagi beberapa satuan kerja dibawahnya untuk Tahun Anggaran 2025, salah satunya Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Target yang ditetapkan mencerminkan fokus organisasi pada peningkatan kualitas layanan, efektivitas pengelolaan sumber daya dan penguatan kebijakan pembangunan agama, termasuk moderasi beragama dan literasi keagamaan.

- Pengelolaan ASN, terdapat 4 (empat) indikator didalamnya yaitu Indeks Profesionalitas ASN dengan target 77,10% yang pengukurannya langsung dilakukan oleh tim kerja Ortala Kepegawaian Sekretariat BMBPSDM; 51% satuan kerja telah menyusun rencana kebutuhan pegawai yang sesuai kebutuhan dimana penilaiannya berdasarkan ketersediaan dokumen Anjab ABK dan Peta Jabatan; 3% ASN ditargetkan menerima penghargaan sebagai pegawai teladan/inspiratif yang pengukurannya juga dilakukan oleh tim kerja Ortala Kepegawaian Sekretariat BMBPSDM; nilai kepuasan layanan kepegawaian diharapkan mencapai 76,70% dimana pengukurannya dilakukan melalui instrumen yang akan disiapkan oleh tim kerja Ortala Kepegawaian bekerjasama dengan tim IT Sekretariat BMBPSDM. Target-target ini menunjukkan komitmen peningkatan kualitas SDM melalui pembinaan yang terarah dan sistem penghargaan yang adil.
- Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran, terdapat 3 (tiga) indikator didalamnya. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran ditargetkan pada 94,25 % yang mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran yang diperoleh melalui Aplikasi Monev Kementerian Keuangan atau OMSPAN. Satuan Kerja (100%) ditargetkan menyusun laporan keuangan semesteran yang tepat waktu dan sesuai standar yang penilaiannya dilakukan oleh tim kerja Verifikasi dan Laporan Keuangan Sekretariat BMBPSDM serta 75% satuan kerja diharapkan menyusun RKBMN secara tepat waktu yang akan dinilai oleh tim kerja Tata Usaha Rumah Tangga BMN dan Arsip Sekretariat BMBPSDM.
- Reformasi Birokrasi, dalam usaha mendukungnya 60% laporan kinerja satuan kerja ditargetkan sesuai standar, yang mencerminkan langkah awal dalam penguatan budaya kinerja yang transparan dan akuntabel. Penilaian laporan kinerja ini dilakukan perperiode, yaitu triwulan dan tahunan dengan melihat 3T tepat waktu, tepat format dan tepat data oleh tim kerja Perencanaan Kinerja, Evaluasi dan Pelaporan Sekretariat BMBPSDM.
- Perencanaan dan Anggaran, terdapat 2 (dua) indikator yaitu semua dokumen perencanaan ditargetkan 100% sesuai standar dengan pemenuhan 7 (tujuh) dokumen perencanaan yaitu Evaluasi Renstra 2020 – 2024; Renstra 2025 – 2029; RKT (Renja); RKAKL Pagu Anggaran; RKAKL Pagu Alokasi; DIPA dan Perkin. Indikator yang kedua adalah nilai kinerja perencanaan anggaran



diharapkan mencapai 91,00 yang akan diperoleh melalui Aplikasi Monev Kementerian Keuangan/SMARTDJA. Kedua indikator tersebut menunjukkan tata kelola perencanaan yang efisien dan selaras dengan sasaran organisasi.

- Pengelolaan Perpustakaan Arsip dan PBJ, terdapat 3 (tiga) indikator didalamnya. Tingkat digitalisasi arsip dan koleksi digital perpustakaan masing-masing ditargetkan 15%, sebagai upaya awal digital transformation di sektor dokumentasi dan informasi. Untuk digitalisasi arsip pemenuhannya melalui daftar arsip digital sesuai standar, sedangkan untuk koleksi digital perpustakaan ditetapkan bahwa koleksi digital tersebut dapat diakses secara online dengan mudah. Nilai akreditasi perpustakaan ditargetkan pada predikat B, yang mencerminkan kualitas layanan informasi yang baik namun masih terbuka untuk pengembangan.
- Data dan Sistem Informasi, terdapat 2 (dua) indikator didalamnya yaitu target implementasi digitalisasi dokumen serta layanan berbasis IT pada seluruh satuan kerja ditetapkan sebesar 100%. Untuk digitalisasi dokumen pemenuhannya dilihat dari seberapa maksimal penggunaan Aplikasi Srikandi dalam persuratan, sedangkan layanan berbasis IT melalui pelayanan ke masyarakat yang menggunakan IT misalnya e-Perpus. Dari indikator-indikator tersebut menandakan keseriusan dalam transformasi digital dan layanan publik berbasis teknologi.
- Kebijakan Pembangunan Agama dan Moderasi Beragama, dengan 3 (tiga) indikator didalamnya yaitu 91% naskah kebijakan pembangunan agama ditargetkan dimanfaatkan dengan parameter naskah kebijakan merupakan permintaan atau usulan dari stakeholder maupun hasil penugasan dari Eselon I. Penghitungan persentase diperoleh dari jumlah naskah kebijakan yang dihasilkan. Indikator yang kedua adalah tingkat moderasi beragama dikalangan tokoh yang difasilitasi ditetapkan sebesar 76%, sejalan dengan program prioritas nasional dalam memperkuat kerukunan dan toleransi. Pemenuhan targetnya melalui pengadaan pre - post test pada setiap kegiatan. Indikator terakhir yaitu nilai evaluasi program moderasi ditargetkan pada angka 76,00 yang instrumen pengukurannya akan terstandar pada Pusat Strategi Kebijakan Pembangunan Bidang Agama BMBPSDM.
- Lektur dan Literasi Keagamaan, untuk mendukung literasi masyarakat berbasis nilai-nilai agama, ditargetkan 91% naskah kebijakan lektur dan literasi keagamaan dapat dimanfaatkan secara optimal.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar berkomitmen untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja sebagai bagian dari upaya reformasi birokrasi dan penguatan sistem pertanggungjawaban publik.

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban setiap unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program



dan kegiatan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan, melalui penggunaan sumber daya yang tersedia secara efektif, efisien, transparan dan berintegritas.

Untuk itu, setiap unit kerja wajib menyusun dokumen perencanaan kinerja yang terukur, menetapkan indikator kinerja utama, melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara berkala, serta menyampaikan laporan kinerja melalui sistem pelaporan kinerja yang terintegrasi. Pelaporan tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran capaian kinerja dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pimpinan dan masyarakat.

Komitmen terhadap akuntabilitas kinerja ini diwujudkan melalui penyusunan Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh pimpinan unit kerja dan atasan langsung, sebagai bentuk kesepakatan atas target yang harus dicapai dalam tahun berjalan, sekaligus menjadi dasar dalam penilaian kinerja serta pemberian penghargaan atau pembinaan.

A. Capaian Kinerja

Sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar melaksanakan pengelolaan kinerja secara terintegrasi melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, evaluasi dan pelaporan yang berorientasi pada hasil (*result-based performance*).

Peningkatan akuntabilitas kinerja menjadi fokus utama dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun Anggaran 2025. Hal ini ditunjukkan dengan penyusunan Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai dan atasan langsung dalam hal ini Kepala Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, yang memuat target-target kinerja berdasarkan indikator yang terukur dan realistis. Dokumen ini menjadi dasar dalam pelaksanaan serta pengendalian kinerja dan menjadi alat evaluasi serta pertanggungjawaban atas capaian yang dihasilkan.

Pelaksanaan kegiatan selama tahun berjalan dimonitor secara berkala melalui mekanisme *monitoring & evaluation* (Monev) yang dilaporkan dalam laporan bulanan dan triwulanan. Selain itu, capaian kinerja dievaluasi melalui indikator-indikator seperti :

- Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) : 94,25
- Nilai Kinerja Perencanaan dan Penganggaran : 91,00
- Persentase penyusunan laporan keuangan semester I & II yang tepat waktu : 100%
- Persentase pemanfaatan produk kebijakan (nasional dan lokal) : 91%
- Nilai kepuasan layanan kepegawaian : 76,70
- Nilai Evaluasi Program Moderasi Beragama : 76,00



Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan secara optimal dan selaras dengan prinsip-prinsip akuntabilitas. Kinerja organisasi tidak hanya diukur dari realisasi output, tetapi juga pada outcome yang dihasilkan serta dampaknya terhadap Masyarakat dan stakeholders.

Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban institusional kepada atasan dan masyarakat, penguatan akuntabilitas kinerja juga menjadi bagian dari proses pembelajaran organisasi (*organizational learning*), dimana hasil evaluasi dimanfaatkan untuk penyusunan rencana tindak lanjut, pembenahan program kerja, dan perbaikan tata kelola di tahun berikutnya.

Dengan demikian, capaian kinerja tahun 2025 menjadi cerminan komitmen unit kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi secara efektif, efisien dan bertanggungjawab, sesuai dengan visi misi Kementerian Agama. Pada Triwulan I Tahun 2025, capaian kinerja menunjukkan hasil yang menggembirakan yang mengindikasikan adanya kesiapan dan komitmen dalam mencapai sasaran strategis.

Untuk Triwulan II Tahun 2025, pelaksanaan program dan kegiatan pada satuan kerja menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan periode Triwulan I. Berdasarkan data yang dihimpun, total rerata capaian kinerja pada Triwulan II mencapai **37%**, mengalami sedikit peningkatan dibandingkan capaian pada Triwulan I yang tercatat sebesar **29%**. Meskipun terdapat kenaikan, namun capaian tersebut masih berada di bawah target kinerja yang telah ditetapkan untuk Triwulan II, yaitu sebesar **50%**.

Sementara itu, capaian kinerja pada tingkat satuan kerja (satker) menunjukkan hasil yang relatif positif dengan capaian sebesar **73,06%**. Angka ini menunjukkan bahwa satuan kerja mampu melampaui target yang ditetapkan, meskipun masih terdapat kesenjangan antara capaian satker dan rerata keseluruhan, yang menandakan belum meratanya pelaksanaan dan pencapaian program di seluruh unit kerja.

Dari sisi keuangan, total anggaran yang dialokasikan sebesar **Rp11.567.494.000,00**, dengan realisasi anggaran hingga akhir Triwulan II sebesar **Rp4.411.976.761,00** atau **38,14%**. Realisasi ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan realisasi pada Triwulan I yang hanya mencapai **16,86%**. Kenaikan realisasi anggaran tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan mulai aktif dilaksanakan pada Triwulan II.

Namun demikian, perlu dicermati bahwa peningkatan realisasi anggaran belum sepenuhnya diimbangi oleh peningkatan capaian kinerja. Hal ini mengisyaratkan bahwa terdapat program/kegiatan yang telah menyerap anggaran namun outputnya belum sepenuhnya terukur atau terdokumentasi dalam indikator kinerja. Dengan demikian, perlu adanya evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan serta penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja agar serapan anggaran dapat berbanding lurus dengan capaian output.



Berikut adalah capaian kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan II Tahun 2025 :

Tabel 2
Capaian Kinerja Triwulan II
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Inikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Indeks Profesionalitas ASN	77,10	0	0
		Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	51,00	0	0
		Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif	3,00	0	0
		Nilai kepuasan layanan kepagawaian	76,70	0	0
2	Meningkatnya tata kualitas perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94,25	74,10	79%
		Persentase satuan kerja yang menyusun Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	100,00	0	0



		Persentase satuan kerja yang menyusun RKBMN sesuai standar dan tepat waktu	75,00	0	0
3	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	60,00	92,79	155%
4	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	100,00	85,71	86%
		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	91,00	4,75	5%
5	Meningkatnya kualitas pengelolaan perpustakaan, tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses	15,00	15,00	100%
		Persentase koleksi digital perpustakaan yang dapat diakses secara online	15,00	5	33%
		Nilai Akreditasi Perpustakaan	B	0	0
6	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase satuan kerja yang mengimplementasikan digitalisasi dokumen	100,00	100,00	100%
		Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT	100,00	100,00	100%
7	Meningkatnya kualitas kebijakan	Persentase Naskah kebijakan Pembangunan	91,00	0	0



	pembangunan agama dan penguatan moderasi beragama	Agama yang dimanfaatkan			
		Tingkat Moderasi Beragama pada Tokoh Agama/Masyarakat/ Budaya yang terfasilitasi penguatan moderasi beragama	76,00	0	0
		Nilai Evaluasi Program Penguatan Moderasi Beragama	76,00	0	0
8	Meningkatnya kualitas dan kebermanfaatan naskah kebijakan, Layanan Lektur dan Literasi Keagamaan	Persentase naskah kebijakan Lektur dan Literasi Keagamaan yang dimanfaatkan	91,00	0	0
RERATA CAPAIAN					37%
TARGET KINERJA TRIWULAN III					50%
CAPAIAN KINERJA SATKER					73,06%

Capaian Kinerja Triwulan II tahun 2025 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) dengan 4 (empat) indikator kinerja kegiatan. Dari keempat indikator tersebut, seluruhnya masih menunjukkan realisasi **0%**, yang berarti bahwa capaian terhadap sasaran belum memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa yang menjadi penyebabnya adalah factor yang sama, yaitu belum adanya hasil pengukuran dari tim kerja Ortala Kepegawaian Sekretariat BMBPSDM. Progress pengukuran IPASN per triwulan II ini adalah terlaksananya pengukuran secara online kepada seluruh pegawai BMBPSDM pusat dan saerah. Selain itu Anjab ABK dan Peta Jabatan sedang dalam proses penetapan.
2. Sasaran Kegiatan Meningkatkan tata kualitas perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan, dimana hanya 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yang memperoleh realisasi. Indikator



kinerja kegiatan Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang memperoleh realisasi sebesar 74,1% dari target 94,25% sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 79%. Untuk 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yang belum memperoleh realisasi penyebabnya adalah laporan keuangan semester I dan II baru akan terealisasi mulai di triwulan III, sedangkan untuk RKBMN baru akan tersusun pada bulan Agustus.

Gambar 1
Eviden Sasaran Kegiatan 2
Perkin BLA Makassar Tahun Anggaran 2025

No	Kode	Kode	Kode	Kode	Kode	Kondisi Pelaksanaan Anggaran		Eviden Pelaksanaan Anggaran				Nilai	Kategori	Status	Nilai	
						Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target					Realisasi
1	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

- Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar memperoleh realisasi sebesar 92,79 dari target 60,00 yang ditetapkan. Jumlah tersebut diperoleh atas nilai Laporan Kinerja Tahunan 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar yang dilakukan oleh tim kerja Perencanaan Kinerja, Evaluasi dan Pelaporan Sekretariat BMBPSDM.

Gambar 2
Eviden Sasaran Kegiatan 3
Perkin BLA Makassar Tahun Anggaran 2025

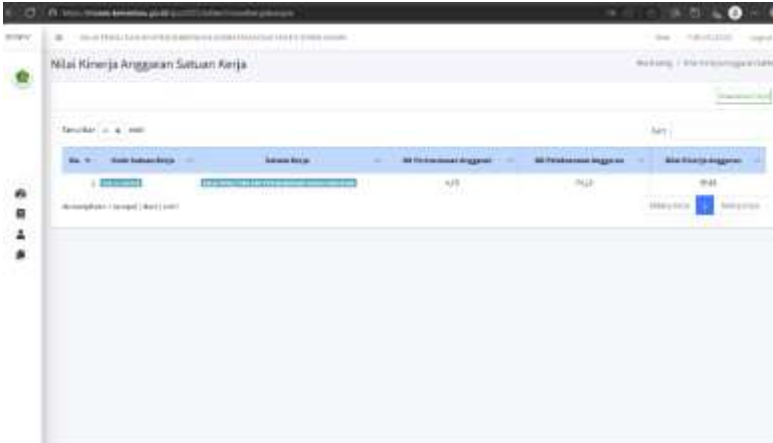
No	Indikator Kinerja	Nilai	Target
1	Peningkatan Perencanaan Kinerja	92,79	60,00
2	Peningkatan Pelaksanaan Anggaran	74,1	94,25
3	Peningkatan Kualitas Pelayanan	79	94,25
4	Peningkatan Efisiensi Anggaran	79	94,25
5	Peningkatan Kualitas Laporan Kinerja	92,79	60,00
6	Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan	74,1	94,25
7	Peningkatan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban	74,1	94,25
8	Peningkatan Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	74,1	94,25
9	Peningkatan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban	74,1	94,25
10	Peningkatan Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	74,1	94,25
11	Peningkatan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban	74,1	94,25
12	Peningkatan Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	74,1	94,25
13	Peningkatan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban	74,1	94,25
14	Peningkatan Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	74,1	94,25
15	Peningkatan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban	74,1	94,25
16	Peningkatan Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	74,1	94,25
17	Peningkatan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban	74,1	94,25
18	Peningkatan Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	74,1	94,25
19	Peningkatan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban	74,1	94,25
20	Peningkatan Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	74,1	94,25
21	Peningkatan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban	74,1	94,25
22	Peningkatan Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	74,1	94,25
23	Peningkatan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban	74,1	94,25
24	Peningkatan Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	74,1	94,25
25	Peningkatan Kualitas Laporan Pertanggungjawaban	74,1	94,25
26	Peningkatan Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	74,1	94,25
Rata-rata		79	94,25

- Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yang semuanya terealisasi. Untuk mencapai target 100% dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar ditetapkan



7 (tujuh) dokumen sebagai target, dimana yang terealisasi hanya sebanyak 6 (enam) dokumen. Hal tersebut yang menyebabkan perolehan realisasi sebesar 85,71, sehingga capaian kinerja untuk indikator kinerja kegiatan ini sebesar 86%. Dokumen yang menjadi target adalah Lap. Evaluasi Renstra 2020 – 2024; Renstra 2025 – 2029; RKT 2025; Perkin 2025; DIPA 2025; RKA-KL Pagu Alokasi Anggaran dan RKA-KL Pagu Anggaran. Sampai dengan Triwulan 1, dokumen yang belum terealisasi adalah Renstra 2025 – 2029. Indikator kinerja kegiatan berikutnya adalah Nilai Kinerja Perencanaan yang ada dalam SMARTDJA yaitu sebesar 4,75 dari target 91. Nilai capaian kinerja yang diperoleh untuk indikator kinerja kegiatan pada sasaran kegiatan ini sebesar 5%.

Gambar 2
Eviden Sasaran Kegiatan 4
Perkin BLA Makassar Tahun Anggaran 2025



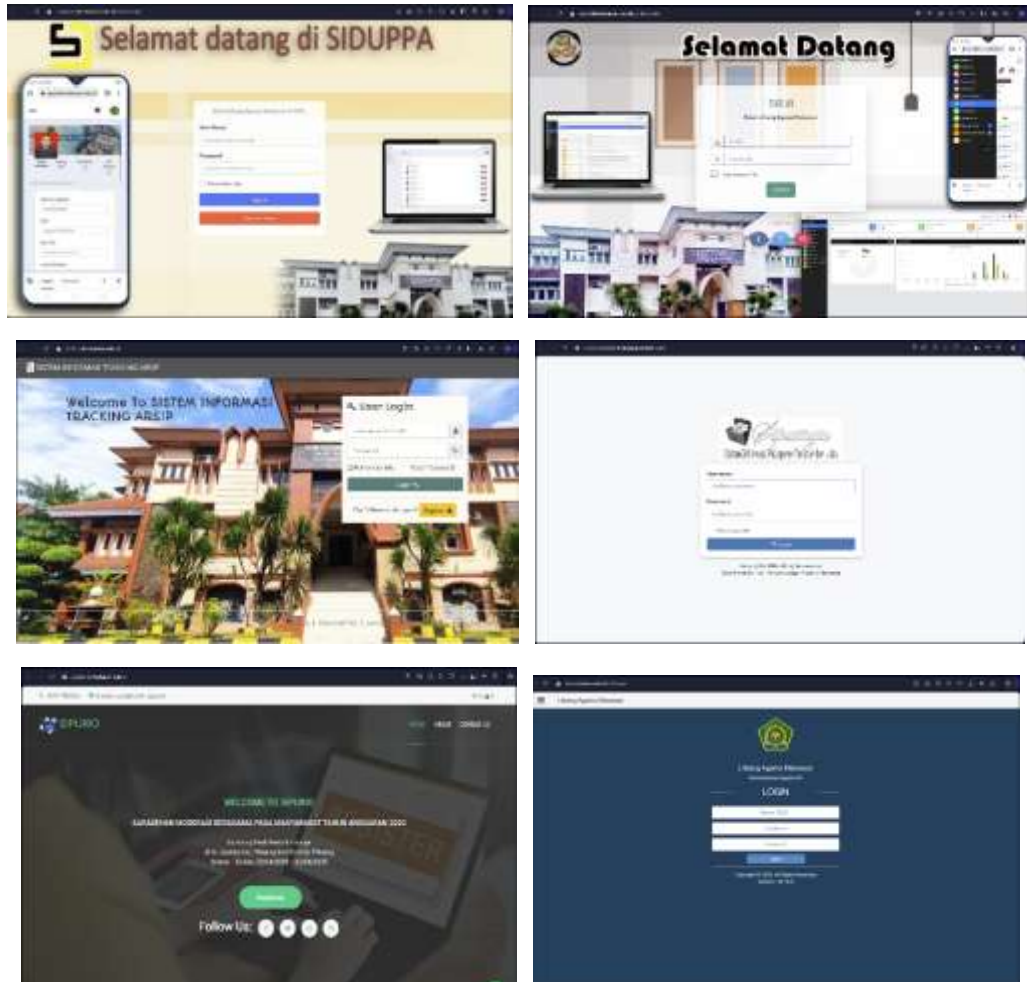
The screenshot displays a web-based interface for SMARTDJA (Sistem Manajemen Kinerja). The main heading is 'Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja'. Below this, there are several data points and filters. A table-like structure is visible with columns for 'Nilai Kinerja', 'Sasaran Kerja', 'All Perencanaan Anggaran', 'All Pelaksanaan Anggaran', and 'Nilai Kinerja Anggaran'. The values in these columns are 4,75, 91, 100, and 91 respectively. The interface also includes a search bar and various navigation icons on the left side.

5. Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pengelolaan perpustakaan, tata persuratan, arsip dan layanan dengan 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan. Dari ketiga indikator kinerja kegiatan yang teresalisasi adalah : Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses yang memperoleh realisasi sebesar 15,00 dari target 15,00 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 100%. Arsip-arsip pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar telah terdigitalisasi dengan baik melalui beberapa aplikasi mandiri yang dikembangkan oleh salah satu ASN Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Aplikasi tersebut mulai dari urusan keuangan, kepegawaian, umum dan perpustakaan juga pelaksanaan kegiatan dan perjalanan dinas. Untuk indikator kinerja kegiatan koleksi digitalisasi perpustakaan yang dapat diakses secara online telah terealisasi sebesar 5,00 dari 15,00 target yang ditetapkan. Koleksi digital tersebut berupa ebook, jurnal dan repository yang diakses melalui perpustakaan online Balai Litbang Agama Makassar. Indikator kinerja kegiatan yang ketiga adalah akreditasi perpustakaan, dimana target yang ditetapkan adalah nilai B. Perpustakaan Balai Litbang Agama Makassar telah dilakukan penilaian mandiri oleh



Perpustakaan Nasional pada bulan Mei, tetapi nilai yang diperoleh belum terealisasi hingga Triwulan II.

Gambar 3
Eviden Sasaran Kegiatan 5
Perkin BLA Makassar Tahun Anggaran 2025



6. Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, dimana perolehan realisasi pada persentase satuan kerja yang mengimplementasikan digitalisasi dokumen sesuai target yaitu 100%. Realisasi tersebut sejalan dengan realisasi pada sasaran kegiatan dan indikator kinerja sebelumnya terkait digitalisasi arsip yang memperoleh realisasi maksimal pada triwulan I. Untuk indikator lainnya yaitu persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT juga terealisasi sebesar 50%. Hal ini didasarkan pada peningkatan pengelolaan pelayanan perpustakaan digital atau eperpus melalui <https://perpusblam.id>. Untuk pencapaian target maksimal pada triwulan berikutnya, sedang dikembangkan website baru yang berisi informasi terkait Balai Litbang Agama Makassar.



Gambar 4
Eviden Sasaran Kegiatan 6
Perkin BLA Makassar Tahun Anggaran 2025



7. Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas kebijakan pembangunan agama dan penguatan moderasi beragama dengan 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan. Ketiga indikator kinerja kegiatan tersebut sama sekali belum ada yang terealisasi, yang menjadi penyebabnya adalah beberapa parameter yang dijadikan standar dalam pemenuhannya belum dapat dilakukan. Selain itu, ada indikator kinerja kegiatan yang pengukurannya menunggu instrumen penilaian yang sedang dalam tahap penyusunan oleh Pusat Strategi Kebijakan Pembangunan Agama BMBPSDM.

Walaupun target dari ketiga indikator belum dapat terealisasi, tetapi proses dalam pemenuhannya telah berlangsung. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

- Short Course Moderasi Beragama, dirancang sebagai salah satu langkah strategis untuk memberikan pemahaman mendalam dan pembekalan praktis mengenai prinsip-prinsip MB. Bertujuan menciptakan agen-agen moderasi yang mampu menyebarkan nilai-nilai toleransi, menghormati keberagaman, serta menciptakan harmoni ditengah masyarakat. Program ini diharapkan menjadi wadah kolaborasi, diskusi dan pertukaran wawasan, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kerukunan umat beragama di Indonesia. Melalui pendekatan yang interaktif dan aplikatif, short course ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas peserta dalam memahami dan mempraktikkan moderasi beragama baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam peran profesional mereka. Kegiatan ini dilakukan di 3 (tiga) lokasi Kab. Polman Prov. Sulawesi Barat; Kab. Maros Prov. Sulawesi Selatan dan Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.

Gambar 5
 Infografis Kegiatan Short Course MB
 Balai Litbang Agama Makassar
 Tahun Anggaran 2025



- Sosialisasi dan Diseminasi MB berbasis Komunitas, Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari instruksi Perpres Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. Dalam kegiatan ini yang menjadi pokok pembahasan adalah konsep Moderasi Beragama, Program dan Strategi Penguatannya. Tujuannya adalah melaksanakan program penguatan MB di komunitas masyarakat, dan diharapkan dari kegiatan ini dapat menciptakan komunikasi yang konstruktif untuk mendukung kerukunan atau harmoni antar umat beragama, mendorong dialog dari berbagai komunitas masyarakat serta mendorong perkembangan sosial yang berkelanjutan dan inklusif.

Gambar 6
 Infografis Sosialisasi Diseminasi MB berbasis Komunitas
 Balai Litbang Agama Makassar
 Tahun Anggaran 2025

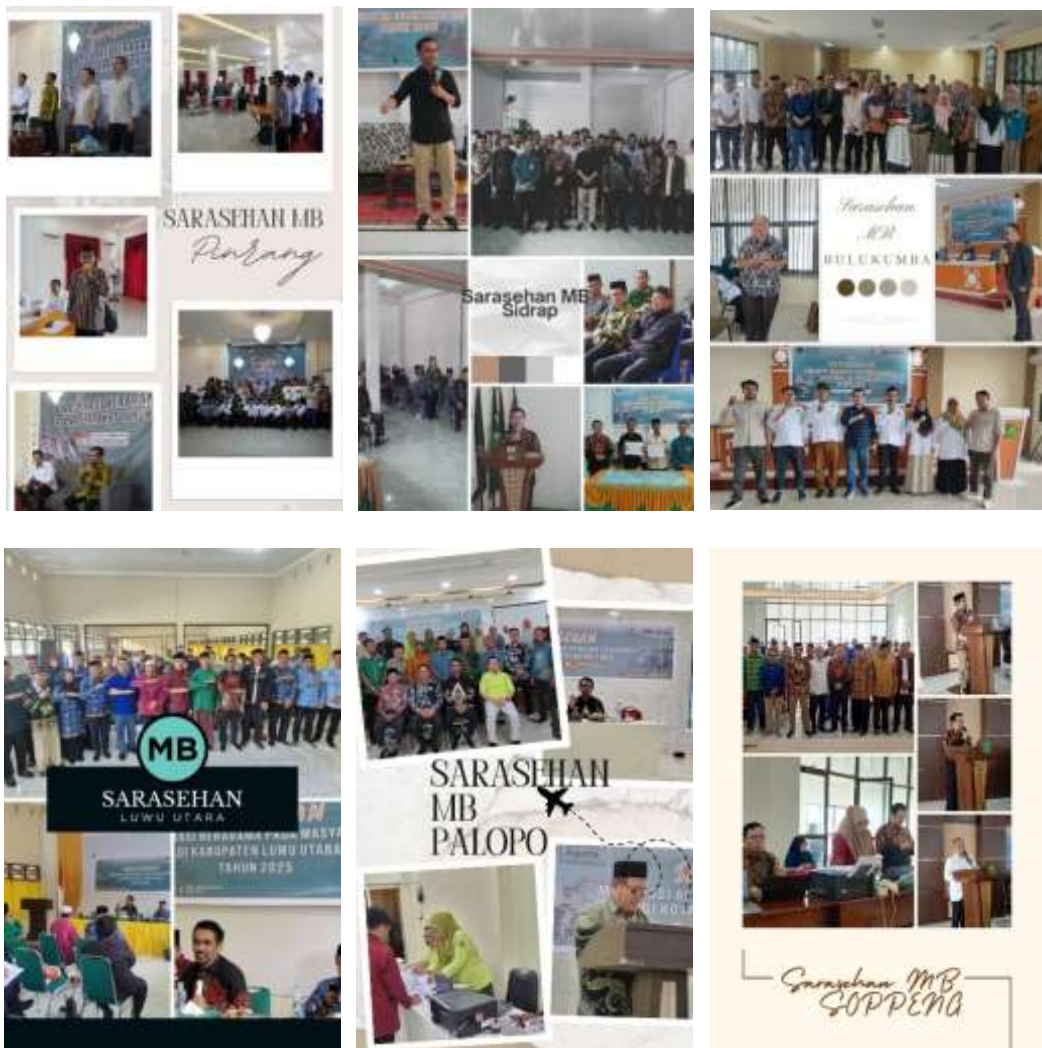


<https://www.instagram.com/reel/DImwQPeBWIE/?igsh=NnUwYXk5a2JlaGRx>



- Sarasehan MB dalam berbagai bentuk kegiatan dan pihak yang menjadi sasaran, diharapkan dapat menjawab tantangan dalam mempromosikan pemahaman agama yang moderat, inklusif dan adaptif terhadap dinamika zaman. Terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu Sarasehan MB dengan sasaran masyarakat umum, Klinik MB, Visiting Class di Perguruan Tinggi dan Moving Class bagi siswa siswi sekolah mulai dari tingkat dasar, menengah hingga atas. Sarasehan MB di masyarakat untuk Triwulan II ini dilaksanakan di 6 (enam) Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu Kab. Pinrang, Kab. Sidrap, Kab. Bulukumba, Kab. Luwu Utara, Kota Palopo dan Kab. Soppeng.

Gambar 7
Infografis Sarasehan MB pada Masyarakat
Balai Litbang Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025



Kegiatan Klinik MB merupakan salah satu bentuk kegiatan dari sarasehan MB yang digalakkan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Metode pelaksanaannya diawali dengan komunikasi antara pihak eksternal baik personal maupun



komunitas yang memiliki permasalahan terkait MB dan ingin mengkomunikasikannya dengan pihak internal sehingga diperoleh solusinya. Sebagai penunjang dalam forum diskusi ini, dihadirkan juga narasumber yang memiliki kapasitas dan juga merupakan salah satu instruktur nasional moderasi beragama. Pelaksanaan kegiatannya di Kantor Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, dan pada Triwulan II ini telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan. Yang menjadi peserta berasal dari berbagai komunitas seperti mahasiswa, dosen dan fasilitator MB.

Gambar 8
Infografis Klinik MB
Balai Litbang Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025



Kegiatan Visiting Class, adalah kegiatan sarasehan MB yang menyasar Mahasiswa di Perguruan Tinggi baik Agama maupun Umum Negeri dan swasta. Tujuan dari kegiatan ini adalah mendorong pemahaman dan kesadaran lebih mendalam tentang konsep moderasi beragama dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari, membekali mahasiswa dengan keterampilan mengelola perbedaan dan membangun dialog antar agama, menumbuhkan sikap-sikap toleransi saling menghormati dan menghargai perbedaan dikalangan mahasiswa, membentuk jaringan mahasiswa yang peduli terhadap isu-isu keagamaan dan sosial, dan menyumbangkan pemikiran kritis dan solusi inovatif dalam menghadapi tantangan Mb di masa depan. Pelaksanaan kegiatan di kampus sasaran dengan mengambil sedikit waktu dari jam perkuliahan. Metode yang digunakan dalam bentuk ceramah penyampaian materi dari fasilitator, dilanjutkan dengan diskusi atau sharing session membuka ruang bagi mahasiswa untuk berinteraksi dan bertukar pikiran. Pada Triwulan II ini telah dilaksanakan sebanyak 13 (tiga belas) kali

pada 9 (Sembilan) Perguruan Tinggi yang ada di kota Makassar, yaitu Universitas Negeri Makassar (UNM); Universitas Hasanuddin (UNHAS); Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM); Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Indonesia Timur (STFT INTIM); Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH); Universitas Kristen Indonesia Paulus (UKI Paulus); Universitas Muslim Indonesia (UMI); Universitas CIPUTRA; Universitas Bosowa (UNIBOS).

Gambar 9
Infografis Visiting Class
Balai Litbang Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025



Kegiatan Moving Class, dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif, menarik dan aplikatif kepada siswa. Dengan metode ini diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep moderasi beragama, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah melaksanakan program penguatan MB pada siswa/siswi dan meningkatkan pemahaman mereka tentang moderasi beragama sehingga dapat mendorong sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman. Tahapan pelaksanaan diawali dengan orientasi materi, aktivasi pengetahuan serta pembagian kelompok menjadi 4 (empat) sesuai dengan jumlah materi. Materi yang akan dipaparkan pada tiap kelompok adalah Konsep MB, Udar Asumsi, Iceberg dan Kepeloporan. Selanjutnya fasilitator menempatkan diri pada masing-masing kelompok yang ada lengkap dengan atribut bahan ajar masing-masing. Tiap kelompok siswa setelah menerima materi dari kelompok pertama akan melakukan moving pada materi berikutnya hingga ke-4 materi terpenuhi. Pada Triwulan II telah dilaksanakan kegiatan Moving Class sebanyak 7 (tujuh) kali di sekolah umum dan madrasah yang ada



di kota Makassar, diantaranya Madrasah Aliyah Negeri 1 (MANSA); SMA Frater; SMAN 3; SMAN 1; SMAN 17; Madrasah Ibtidaiyah 2 (MINDU); SMKN 2.

Gambar 10
Infografis Moving Class
Balai Litbang Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025



8. Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas dan kebermanfaatan naskah kebijakan, Layanan Lektor dan Literasi Keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan Persentase naskah kebijakan Lektor dan Literasi Keagamaan yang dimanfaatkan belum memperoleh realisasi. Penyebabnya adalah hal yang sama dengan sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebelumnya. Ada indikasi juga kedepannya sasaran kegiatan ini akan terhapus dan dialihkan ke Sekretariat Jenderal Kementerian Agama berdasarkan PMA Nomor 33 Tahun 2024 terkait peralihan Pusat Penilaian Buku Agama, Lektor dan Literasi Keagamaan dari BMBPSDM ke Sekretariat Jenderal Kementerian Agama.

B. Realisasi Anggaran

Salah satu komponen dalam capaian kinerja suatu organisasi adalah realisasi anggaran yang merujuk pada proses penggunaan dana yang telah dianggarkan dalam satu periode tahun anggaran. Ini menggambarkan berapa besar dana yang sudah dibelanjakan dibandingkan dengan yang direncanakan.

Secara keseluruhan besaran anggaran yang biasa disebut dengan Pagu Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar untuk Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 11.633.351.000,00 (Sebelas milyar enam ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah). Setelah melalui beberapa kali



proses revisi akibat terbitnya Inpres Nomor 1 Tahun 2025 tanggal 22 Januari 2025 tentang efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025 pagu akhir berada diangka Rp 11.567.494.000,00 (Sebelas milyar lima ratus enam puluh tujuh juta empat ratus sembilan puluh empat ribu rupiah) dengan pagu blokir sebesar Rp 3.319.312.000,00 (Tiga milyar tiga ratus sembilan belas ribu tiga ratus dua belas ribu rupiah). Sehingga jumlah pagu anggaran yang dapat direalisasikan untuk tahun anggaran 2025 adalah sebesar Rp 8.248.182.000,00 (Delapan milyar dua ratus empat puluh delapan juta seratus delapan puluh dua ribu rupiah).

Tabel 3
Penyesuaian Pagu Anggaran
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025

No	PAGU Awal	Blokir Efisiensi	PAGU Akhir
1	11.567.494.000	3.319.312.000	8.248.182.000

Berikut secara rinci alokasi anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun Anggaran 2025 :

Tabel 4
Alokasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)		Blokir (Rp)		Anggaran Tersedia (Rp)	
					%		
1	Belanja Pegawai	4.775.205.000	41,28	0	0	4.775.205.000	57,89
2	Belanja Barang	6.692.289.000	57,82	3.292.012.000	99,18	3.400.277.000	41,22
3	Belanja Modal	100.000.000	0,90	27.300.000	0,82	72.700.000	0,89
TOTAL		11.567.494.000	100	3.319.312.000	100	8.248.132.000	100

Belanja pegawai merupakan komponen anggaran terbesar yang seluruhnya tersedia untuk dibelanjakan, tanpa adanya pagu blokir. Ini mencerminkan prioritas yang tinggi terhadap komitmen pembayaran gaji dan tunjangan pegawai. Belanja barang mencakup lebih dari setengah total pagu, namun memiliki blokir tertinggi, yaitu mencapai 100% dari total blokir yang ada. Hal ini menyebabkan hanya



sekitar 50% dari belanja barang yang benar-benar dapat digunakan saat ini. Belanja modal memiliki proporsi terkecil dari keseluruhan anggaran dengan besaran blokir 0,82%. Pengelolaan belanja ini tetap penting mengingat sifatnya yang strategis untuk investasi jangka panjang.

Tabel 5
Alokasi Anggaran berdasarkan Fungsi
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025

No	Fungsi	Pagu (Rp)		Blokir (Rp)		Anggaran Tersedia (Rp)	
1	Fungsi Agama	11.267.494.000	97,41	3.107.601.000	93,62	8.159.893.000	97,41
2	Fungsi Pendidikan	300.000.000	2,59	211.711.000	6,38	88.289.000	2,59
TOTAL		11.567.494.000	100	3.319.312.000	100	8.248.132.000	100

Fungsi Agama menjadi prioritas utama dalam alokasi anggaran, mencakup hampir seluruh total pagu. Sebagian besar dari anggaran ini telah tersedia untuk dibelanjakan, meskipun masih terdapat pagu blokir yang signifikan. Besarnya proporsi alokasi mencerminkan fokus program yang berkaitan dengan pelayanan keagamaan, dukungan operasional, dan kegiatan keumatan. Meskipun alokasinya kecil, fungsi pendidikan mengalami blokir anggaran yang cukup besar (lebih dari 70% dari total pagunya). Hal ini membuat dana yang dapat digunakan menjadi sangat terbatas.

Tabel 6
Alokasi Anggaran berdasarkan Kegiatan
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025

No	Kegiatan	Pagu (Rp)		Blokir (Rp)		Anggaran Tersedia (Rp)	
1	2153 Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2.896.307.000	25,04	1.677.877.000	50,55	1.218.430.000	14,77



2	2154 Penelitian dan Pengembangan Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.180.000.000	10,20	910.238.000	27,42	269.762.000	3,27
3	2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.191.187.000	62,17	519.486.000	15,65	6.671.701.000	80,89
4	5311 Penelitian dan Pengembangan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	300.000.000	2,59	211.711.000	6,38	88.289.000	1,07
TOTAL		11.567.494.000	100	3.319.312.000	100	8.248.182.000	100

Sampai dengan akhir Juni Tahun 2025 realisasi anggaran yang diperoleh sebesar Rp 4.411.976.761,00 (Empat milyar empat ratus sebelas juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh satu rupiah) yang berasal dari belanja pegawai, belanja barang dan modal. Jika dibandingkan dengan total pagu yang ada maka persentase realisasi anggaran diperoleh sebesar 38,14%. Sedangkan jika dibandingkan dengan pagu anggaran setelah pengurangan blokir efisiensi, diperoleh realisasi anggaran sebesar 53,49%. Berikut secara rinci realisasi anggaran :

Tabel 7
Realisasi Anggaran Triwulan II
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025

Pagu (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Realisasi (Rp)	%		Sisa Pagu (Rp)	
11.567.494.000	8.248.182.000	4.411.976.761	38,14	53,94	7.155.517.239	2.836.205.239

Apabila memperhitungkan total pagu dikurangi pagu blokir, maka porsi realisasi terhadap anggaran yang benar-benar dapat digunakan menjadi lebih signifikan. Hal ini penting menjadi perhatian dalam pelaporan dan evaluasi, karena pagu blokir bersifat tidak dapat dibelanjakan hingga ada otorisasi lebih lanjut atau perubahan kebijakan.



Dengan capaian realisasi yang masih berada di bawah 50%, dibutuhkan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan dan efisiensi dalam penyerapan anggaran pada triwulan berikutnya. Evaluasi menyeluruh terhadap hambatan administratif, teknis, maupun kebijakan perlu dilakukan agar sisa anggaran yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan target dan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Tabel 8
Realisasi Anggaran Triwulan II berdasarkan Jenis Belanja
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	
1	Belanja Pegawai	4.775.205.000	0	2.770.403.003	58,01	58,01
2	Belanja Barang	6.692.289.000	3.400.277.000	1.606.073.879	23,99	47,23
3	Belanja Modal	100.000.000	72.700.000	35.499.879	35,49	48,83
TOTAL		11.567.494.000	8.248.132.000	4.411.976.761	38,14	53,94

Belanja Pegawai memiliki kinerja realisasi tertinggi di antara ketiga jenis belanja, dengan tidak ada anggaran yang diblokir. Hal ini mencerminkan stabilitas dan prioritas tinggi dalam pemenuhan kewajiban kepada pegawai. Belanja pegawai menunjukkan capaian yang cukup baik, mendekati target semester I, karena bersifat rutin dan wajib dibayarkan seperti gaji, tunjangan, dan honorarium.

Belanja barang mengalami realisasi yang rendah terhadap total pagu. Rendahnya realisasi pada pos ini disebabkan adanya pagu blokir yang cukup besar dan kemungkinan keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan berbasis pengadaan barang dan jasa. Namun, jika dilihat dari sisi anggaran yang tersedia (setelah dikurangi blokir), tingkat realisasi cukup lumayan. Perlu perhatian khusus terhadap percepatan pelaksanaan belanja barang. Belanja modal belum terealisasi sama sekali. Perlu identifikasi kendala lebih lanjut dan penyusunan rencana akselerasi pelaksanaan.

Pada Belanja Modal pagu sebesar Rp100.000.000 dengan pagu blokir Rp72.700.000. Realisasi mencapai Rp35.499.879 atau 35,49% dari total pagu, atau 48,83% dari pagu efektif. Capaian ini menunjukkan masih perlunya percepatan dalam proses pengadaan barang modal, yang umumnya memerlukan proses administrasi yang lebih panjang.



Tingkat realisasi secara keseluruhan masih berada di bawah target optimal untuk semester I. Faktor penghambat utama adalah adanya pagu blokir yang signifikan terutama pada Belanja Barang dan Belanja Modal, serta proses pengadaan yang membutuhkan waktu. Diperlukan langkah percepatan realisasi, terutama pada belanja barang dan modal, serta upaya untuk menyelesaikan proses administrasi terkait blokir anggaran.

Tabel 9
Realisasi Anggaran Triwulan II berdasarkan Fungsi
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025

No	Fungsi	Pagu (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	
1	Fungsi Agama	11.267.494.000	8.159.893.000	4.327.700.591	38,37	53,30
2	Fungsi Pendidikan	300.000.000	88.289.000	84.276.170	28,09	95,45
TOTAL		11.567.494.000	8.248.132.000	4.411.976.761	38,14	53,94

Sampai dengan akhir Triwulan II Tahun 2025, realisasi anggaran berdasarkan fungsi menunjukkan total realisasi sebesar Rp4.411.976.761 dari total pagu Rp11.567.494.000 atau 38,14%. Jika dihitung dari pagu efektif (setelah dikurangi pagu blokir), realisasi mencapai 53,94%.

Pada Fungsi Agama dengan total pagu Rp11.267.494.000 dan pagu blokir sebesar Rp8.159.893.000, realisasi mencapai Rp4.327.700.591 atau 38,37% terhadap pagu total, dan 53,30% terhadap pagu efektif. Tingkat realisasi ini masih tergolong sedang dan sejalan dengan capaian umum triwulan kedua, namun perlu percepatan untuk mengejar target tahunan, khususnya dalam program-program berbasis kegiatan penguatan layanan keagamaan yang terdampak oleh blokir anggaran.

Fungsi Pendidikan memiliki pagu sebesar Rp300.000.000, dengan pagu blokir sebesar Rp88.289.000. Realisasi hingga triwulan II mencapai Rp84.276.170 atau 28,09% dari pagu total dan 95,45% dari pagu efektif. Artinya, setelah dikurangi pagu blokir, capaian realisasi fungsi pendidikan hampir optimal terhadap anggaran yang tersedia.

Kesimpulannya Fungsi Agama masih menjadi porsi terbesar dalam anggaran, dengan proporsi realisasi lebih tinggi dibanding Fungsi Pendidikan dalam nominal. Fungsi Pendidikan menunjukkan tingkat realisasi yang relatif baik terhadap pagu efektif, meskipun nominalnya kecil. Sebaliknya, Fungsi Agama masih perlu didorong percepatannya untuk memaksimalkan sisa anggaran di semester II.



Pagu blokir yang cukup besar pada Fungsi Agama menjadi kendala utama dalam mempercepat penyerapan anggaran secara keseluruhan.

Tabel 10
Realisasi Anggaran Triwulan II berdasarkan Kegiatan
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Tahun Anggaran 2025

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	
1	2153 Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	2.896.307.000	1.218.430.000	621.912.124	21,47	51,04
2	2154 Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.180.000.000	269.762.000	80.677.060	6,83	2,99
3	2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.191.187.000	6.671.701.000	3.626.406.577	50,42	54,35
4	5311 Penelitian dan Pengembangan Lektur dan	300.000.000	88.289.000	84.276.170	28,09	95,45



	Khazanah Pendidikan Keagamaan					
TOTAL		11.567.494.000	8.248.182.000	4.411.976.761	38,14	53,94

Pada Kegiatan 2153, capaian ini masih relatif rendah untuk pertengahan tahun. Rendahnya realisasi dipengaruhi oleh adanya pagu blokir dan kemungkinan pelaksanaan kegiatan yang belum seluruhnya berjalan optimal.

Pada Kegiatan 2154, realisasi tergolong sangat rendah. Hal ini menjadi perhatian serius karena penyerapannya jauh dari target, baik secara nominal maupun persentase. Perlu adanya percepatan realisasi, seperti percepatan pengadaan atau penyelesaian administrasi kegiatan.

Kegiatan 2156, mencatatkan performa terbaik dalam penyerapan anggaran. Diharapkan bisa menjadi contoh dalam manajemen pelaksanaan kegiatan lainnya. Realisasi pada kegiatan ini relatif baik dibanding kegiatan lainnya, namun pagu blokir yang sangat besar masih membatasi ruang gerak untuk optimalisasi di sisa tahun anggaran.

Kegiatan 5311, capaian realisasi hampir optimal jika dibandingkan dengan pagu efektif. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan sudah berjalan baik meski dalam pagu yang relatif kecil.

Kesimpulannya Kegiatan 2156 menjadi penyumbang realisasi terbesar, namun tetap terkendala pagu blokir yang tinggi. Kegiatan 2154 menjadi titik lemah dalam realisasi karena capaian yang masih sangat rendah, baik terhadap pagu total maupun pagu efektif. Perlu percepatan terutama pada kegiatan 2153 dan 2154, melalui percepatan proses pengadaan, penyusunan administrasi, dan penyelesaian tahapan teknis lainnya.

IV. HAMBATAN, KENDALA DAN TINDAK LANJUT

Dalam pelaksanaan anggaran tahun berjalan, terdapat beberapa kendala utama yang mempengaruhi pencapaian target realisasi, baik dari sisi waktu maupun jumlah. Adapun kendala-kendala tersebut antara lain sebagai berikut:

1. **Blokir Anggaran dan Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara**
Pelaksanaan sejumlah kegiatan yang telah dijadwalkan sejak awal tahun mengalami penundaan akibat adanya kebijakan pemblokiran anggaran, serta kebijakan penyesuaian belanja negara dan arahan pemerintah lainnya. Hal ini berdampak langsung terhadap keterlambatan penyerapan anggaran di beberapa program strategis.
2. **Revisi Anggaran dan Redesign Program**
Proses revisi anggaran yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari kebijakan efisiensi belanja berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 menyebabkan terjadinya perubahan atau redesign terhadap beberapa program



dan kegiatan. Revisi ini berdampak pada penyesuaian pelaksanaan dan keterlambatan realisasi anggaran, mengingat perlunya sinkronisasi dengan arah kebijakan nasional yang baru.

3. Transisi Organisasi akibat Perubahan Nomenklatur/SOTK
Sampai saat ini, belum terdapat peraturan turunan dari PMA Nomor 33 Tahun 2024 yang mengatur perubahan nomenklatur dan struktur organisasi tata kerja (SOTK) di lingkungan BMBPSDM. Akibatnya, Balai Litbang Agama masih berada dalam masa transisi kelembagaan, yang turut memengaruhi kestabilan pelaksanaan program dan kegiatan secara administratif dan operasional.

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai kendala yang telah diidentifikasi dalam pelaksanaan anggaran, berikut disampaikan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh satuan kerja:

1. Koordinasi dengan Pusat Terkait Kebijakan Blokir Anggaran
Dilakukan koordinasi secara intensif dengan unit pusat (BMBPSDM dan Kementerian Keuangan) untuk memperoleh kejelasan dan relaksasi terhadap kebijakan blokir anggaran. Upaya ini penting agar pelaksanaan kegiatan yang tertunda dapat segera dilanjutkan sesuai rencana yang telah ditetapkan.
2. Percepatan Proses Revisi dan Penyesuaian Kegiatan
Menyusun kembali desain kegiatan (redesign program) pasca revisi anggaran dengan mempertimbangkan efektivitas waktu dan skala prioritas. Tim teknis akan melakukan percepatan penyusunan dokumen pendukung revisi agar pelaksanaan program tidak tertunda lebih lama.
3. Mengantisipasi Perubahan Organisasi dan Transisi SOTK
Selama masa transisi menunggu turunan PMA Nomor 33 Tahun 2024, unit kerja akan tetap menjalankan fungsi-fungsi organisasi berdasarkan struktur yang berlaku, sembari mempersiapkan langkah-langkah penyesuaian internal. Ini mencakup pemetaan tugas dan fungsi, penyesuaian dokumen perencanaan, serta simulasi pelaksanaan berdasarkan nomenklatur baru.
4. Monitoring dan Penguatan Tata Kelola Pelaksanaan Anggaran
Diperkuatnya sistem monitoring dan evaluasi realisasi anggaran secara periodik untuk mengidentifikasi hambatan secara dini dan memastikan percepatan pelaksanaan program. Selain itu, dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam hal pengelolaan keuangan dan perencanaan agar lebih adaptif terhadap dinamika regulasi.

V. PENUTUP

Realisasi Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar periode Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 36,14% atau Rp 4.411.976.761,00 (Empat milyar empat ratus sebelas juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh satu rupiah), dari total Pagu tahun 2025 sebesar Rp 11.567.494.000,00



(Sebelas milyar lima ratus enam puluh tujuh juta empat ratus sembilan puluh empat ribu rupiah). Realisasi tersebut jika diperbandingkan dengan realisasi anggaran triwulan II tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 6,34%, hal tersebut disebabkan total pagu anggaran mengalami penurunan sebesar 17,66% dan peningkatan blokir anggaran akibat efisiensi.

Secara umum, rerata capaian kinerja masih berada di angka 37%, lebih rendah dibanding target kinerja Triwulan II sebesar 50%. Namun, capaian kinerja satuan kerja (satker) secara spesifik menunjukkan angka 73,06% (kategori baik), yang berarti beberapa unit kerja telah menunjukkan performa lebih baik dibanding rata-rata. Kinerja fisik satker cukup baik dengan capaian 73,06%, namun belum selaras dengan capaian keuangan yang baru mencapai 38,14%. Terdapat kesenjangan antara kinerja fisik dan realisasi anggaran, yang menandakan perlunya percepatan dalam proses administrasi keuangan untuk menunjang kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dengan berbagai kendala yang ada dalam pemenuhan target kinerja, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar telah menyiapkan langkah-langkah dalam mengantisipasi dan menjawab tantangan kedepan dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pencapaian kinerja program dan anggaran pada triwulan berikutnya.

Semoga Laporan Kinerja Program dan Anggaran Triwulan I Tahun 2025 ini dapat memberikan informasi dan gambaran secara menyeluruh terhadap capaian dan kinerja program dan anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan I Tahun 2025 dan besar harapan di triwulan berikutnya akan lebih baik. Saran yang dapat membangun dari semua pihak dalam rangka perbaikan laporan ini sangat kami harapkan.

